

LAMPIRAN

I. LAMPIRAN I:

A. FOTO KEGIATAN BANK SAMPAH SEBELUM KORONA



Gambar 1: nasabah melakukan kegiatan menabung sampah di bank sampah

Gambar 2: Pak Yoyok sedang menimbang sampah milik nasabah.



Gambar 3: Hasil sampah yang sudah terkumpul di bank sampah selama 1 hari buka.

Gambar 4: Nasabah sedang menunggu antrian panggilan dari pengurus untuk menabung.

B. Bank Sampah sesudah Korona



Gambar 1: Pak Ari sedang melakukan timbangan sampah milik nasabah bank sampah.



Gambar 2: Hasil timbangan sampah per hari jam operasional bank sampah.



Gambar 3: bu dini sedang melakukan pencatatan pembelian sembako.



Gambar 4: Penulis sedang membantu mencatat hasil timbangan sampah milik nasabah.

c. Kegiatan pemilahan sampah di bank sampah



Gambar 1: Penulis sedang mencoba memilah sampah botol yang masih baik dan tidak baik



Gambar 2: Pak Ari sedang melakukan pemilahan koran dan kertas yang masih baik.

C. Kegiatan Kerajinan Tangan dan Ecobrick



Gambar 1: Ibu – ibu antusias ikut pelatihan kerajinan tangan oleh bank sampah.



Gambar 2: salah satu hasil bentuk kerajinan tangan, seperti: bunga plastik, dan tas dari plastik kemasan.



Gambar 3: salah satu hasil karya kerajinan tangan buatan ibu-ibu di bank sampah



Gambar 4: Salah satu bahan dasar untuk pembuatan kerajinan tangan, yaitu kursi botol.



Gambar 3: Nasabah dan warga antusias untuk mengikuti acara ecobrick.



Gambar 4: Hasil kreasi ecobrick oleh nasabah/warga sekitar yang berpartisipasi di bank sampah.

A. KEGIATAN KOMPOSTING



Gambar 1: Pak Yoyok sedang menunjukan salah satu bahan untuk komposting



Gambar 2: Kumpulan alat dan bahan yang dibutuhkan saat pembuatan komposting



Gambar 3: Hasil kompos kering / setengah jadi.



Gambar 4: salah satu bahan pembuat kompos cair, yaitu Em4 (Effective Microba 4).

A. Gambar Lainnya.



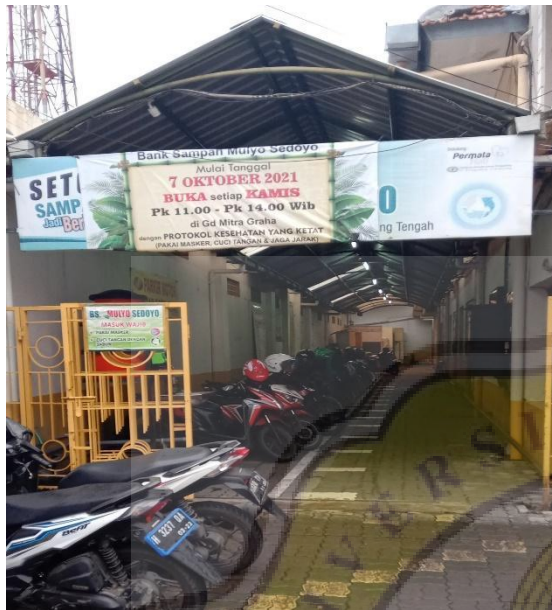
Gambar 1: Penulis dan Bu Yosmina
Yahya (Penanggung Jawab).

Gambar 2: Penulis bersama Bu Dini (Kreatifitas)

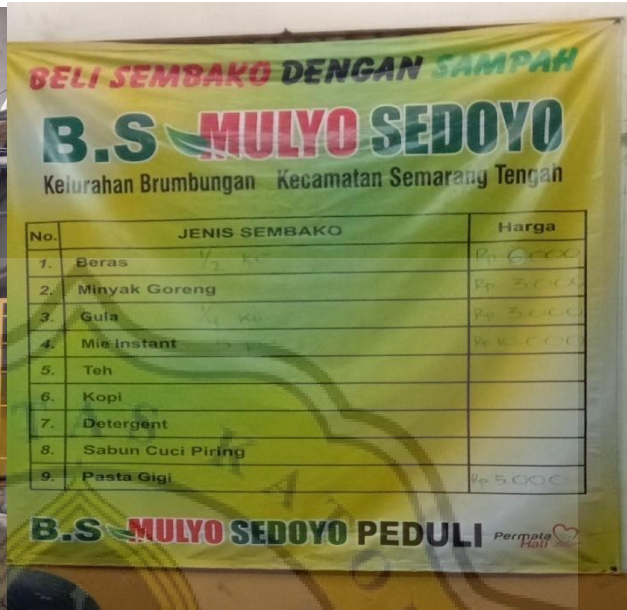


Gambar 3: Penulis dan Pak Yoyok
(komposting dan penimbangan.

B. GAMBAR ATRIBUT BANK SAMPAH (TERBARU)



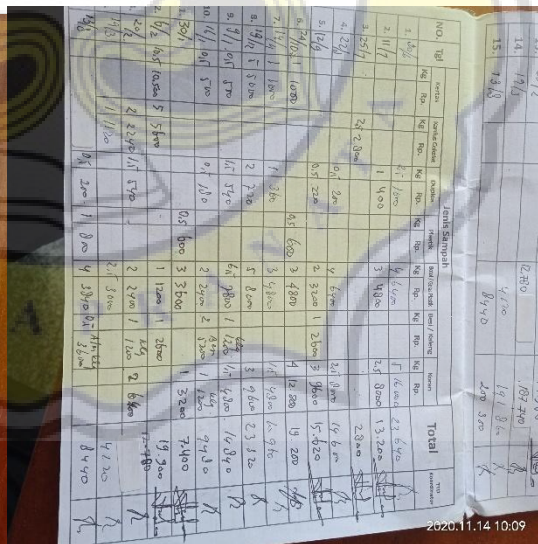
Gambar 1: Spanduk Bank sampah Mulyo Sedoyo



Gambar 2: Spanduk Program Beli Sembako dengan sampah yang ada di Bank Sampah.



Gambar 3: Salah satu bentuk buku tabungan milik nasabah bank sampah.



Gambar 4: Isi tabungan yang sudah diakumulasi oleh petugas bank sampah

Lampiran 2:

a) DATA TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN Bu Yosmina Yahya.

I. PEDOMAN WAWANCARA

Jawablah dengan baik setiap pertanyaan dengan jawaban yang jujur, singkat dan jelas.

Petunjuk: Isilah Identitas Anda dengan benar

1. Nama : Yosmina Yahya
2. Usia :51 tahun
3. Jenis Kelamin* : Perempuan
4. Pendidikan* : SARJANA
5. Nama bank Sampah : Bank Sampah Mulyo Sedoyo
6. Jenis Bank Sampah* : Gereja Isa Almasih Pringgading
7. Berdiri sejak : 31 Agustus 2017
8. Alamat Usaha : Jalan Kimangunsarkoro 22 Semarang

DAFTAR PERTANYAAN:

A. DESKRIPSI BANK SAMPAH

1. Kegiatan apa saja yang dijalankan di Bank Sampah ini?
 - a. Penimbangan sampah
 - b. Pelatihan daur ulang
 - c. Komposting.
2. Bagaimana sejarah terbentuknya bank sampah mulyo sedoyo? Dan bias dijelaskan tujuan utama anda mendirikan bank sampah ini?

Sejarah: Perhatian terhadap kebersihan lingkungan dan kehidupan ekonomi masyarakat sekitar.

Tujuan: Lingkungan bersih / sehat dan membantu perekonomian masyarakat.

3. Bisakah dijelaskan alasan kenapa anda memilih membuka usaha bank sampah ini dibandingkan dengan usaha lain?

Alasannya sama dengan tujuan.

4. Bisakah dijelaskan alasan anda memilih nama ini untuk dijadikan sebuah brand / ikon bank sampah anda?

Ada sebuah harapan supaya semua nasabah agar hidup secara mulia, sehat, dan sejahtera.

5. Berapa jumlah nasabah bank sampah yang aktif di sini?

Dari 390 keluarga yang ada, nasabah yang aktif kurang lebih 250 – 300 anggota keluarga.

6. Bagaimana progress perkembangan bank sampah dalam beberapa bulan terakhir?

Selama pandemi korona, perolehan sampah berkurang hampir 75% dari sebelumnya.

7. Apa saja yang menjadi prestasi dari bank sampah di sini?
- Mendapat penghargaan dari DLH kota bekerja sama dengan Persada
 - Menjadi narasumber dalam sosialisasi Bank Sampah.

8. Siapa saja yang membantu anda untuk menjalankan Bank sampah ini?

Kalau direkap, ada kurang lebih 9 orang.

9. Berapa jumlah nasabah yang anda miliki saat ini?

Kurang lebih 390 orang.

10. Jenis Sampah apakah yang dapat diterima oleh bank sampah?

Hampir semua sampah kecuali baterai

11. Bisa anda sebutkan, ada berapa banyak program yang dimiliki oleh bank sampah?

- Penimbangan sampah seminggu 2x (selama korona)**
- Pelatihan daur ulang**
- Bazar (saat pembagian uang nasabah)**
- Buka puasa Bersama**
- Natal bersama**
- Belanja sembako dengan sampah (selama pandemi covid 19)**

12. Apakah disini sudah ada penerapan teknologi yang ramah lingkungan?

Sejauh ini belum ada, yang paling memungkinkan composting dan ecobrick.

13. Bagaimana manajemen pengelolaan sampah di bank sampah?

Ada struktur organisasi (manajer □ penanggung jawab □ Bendahara □ pendaftaran □ penimbangan □ pencatatan dan komposting).

14. Dari mana keuntungan yang didapat dari bank sampah?

Diambil 20% dari penghasilan tabungan sampah nasabah.

15. Apakah dampak / manfaat yang diberikan oleh bank sampah terhadap social ekonomi anggota nasabah bank sampah dan sekitarnya?

Yang pasti, sangat membantu menjadi sangat akrab dengan nasabah yang ada.

B. DESKRIPSI PENGELOLAAN SAMPAH

i. REDUCE

1. Bagaimana anda mendefinisikan reduce di bank sampah?

Mendaur ulang sampah plastik.

2. Bagaimana cara anda untuk memotivasi anggota nasabah bank sampah untuk mengurangi kantong kresek?

Kami bias membagikan tas belanjaan kepada nasabah.

3. Bagaimana anda menimalisir penggunaan barang yang ada, misalnya penggunaan listrik di bank sampah?

Kebetulan tempat penimbangan sampah kami tidak butuh lampu, hanya pendingin ruangan (AC) saja dan dipakai seperlunya saja.

ii. Reuse

1. Bagaimana anda mendefinisikan reuse di lingkungan bank sampah?

Menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan seperti botol plastic yang bisa dibuat ecobrick dan tempat duduk.

2. Bagaimana anda mengaplikasikan kegiatan reuse di bank sampah?

Mendaur ulang sampah non organik seperti kemasan minum didaur ulang menjadi tas, tempat tissue.

3. Jenis sampah aja yang dapat anda butuhkan untuk reuse ini?

- Kemasan minuman.
- Kemasan makanan kering, minyak goreng, sabun cair, dan lain – lain.

iii. Recycle

1. Bagaimana anda mendefinisikan tentang recycle?

Mengolah sampah setelah reduce, dan reuse gagal.

2. Bagaimana caranya anda membuat pupuk cair ini?

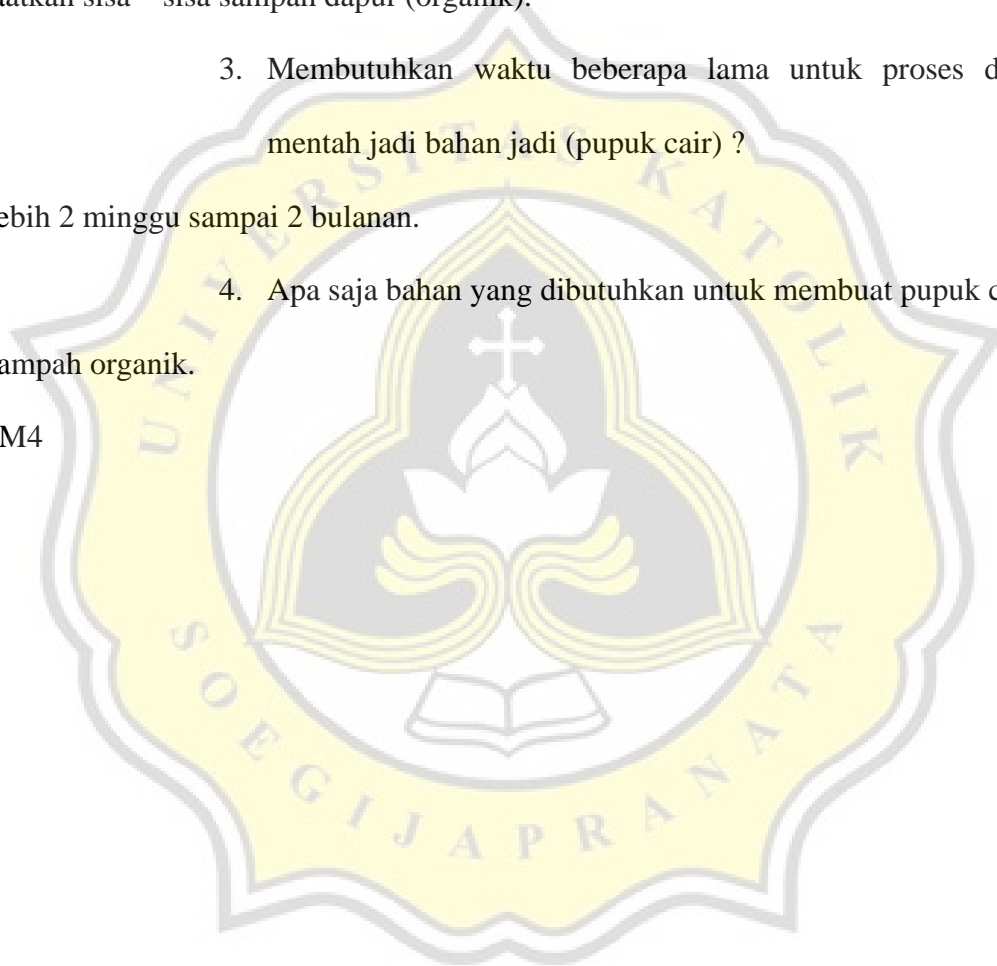
Memanfaatkan sisa – sisa sampah dapur (organik).

3. Membutuhkan waktu beberapa lama untuk proses dari bahan mentah jadi bahan jadi (pupuk cair) ?

Kurang lebih 2 minggu sampai 2 bulanan.

4. Apa saja bahan yang dibutuhkan untuk membuat pupuk cair?

- Sampah organik.
- EM4



b) Transkrip Wawancara dengan bu Dini (50 th / kreativitas)

1. Apa yang ibu ketahui tentang 3R bu?

- i. Reduce itu mengurangi sampah plastic, seperti membagikan tas belanja
- ii. Kalau reuse itu memanfaatkan barang – barang bekas menjadi barang bernilai ekonomis.
- iii. Recycle itu memanfaatkan barang – barang organic.

2. Apa sih bu, hasil kreasi dari yang ibu buat?

Ada berbagai macam barang tom, seperti tas plastic, dompet plastic, bunga plastic, tempat duduk, ecobrick, dan tempat pensil dari tutup botol.

3. Bahan bahan yang dibutuhkan untuk ibu buat kreasi ini?

Ada berbagai macam tom, misalnya:

- a. Tas ini terbuat dari plastik kemasan minuman, seperti bungkus kopi, marimas, dan sejenisnya.
- b. Kalau dompet ini terbuat dari bahan yang sama seperti kemasan kopi, dan sejenisnya.
- c. Kalau bunga ini terbuat dari bahan plastik kresek warna warni.
- d. Kalau tempat duduk ini terbuat dari bahan botol plastik ukuran 1,5 literan. Tapi bentuk botolnya harus sama, nda boleh beda – beda dan harus kuat, misalnya botol aqua dengan aqua, le mineral dengan le mineral, dan nanti hasilnyapun tidak sama, dan kalua buat duduk nanti penyok

4. Berapa lama sih bu yang dibutuhkan untuk membuat hasil kreasi ini?

Waktunya macem – macem tom, ada yang singkat, ada yang membutuhkan waktu yang lama, tergantung tingkat kesulitan pembuatan yang ada. Kalau butuh waktu singkat, tempat duduk ini nih tom, membutuhkan waktu maksimal 2 minggu, tergantung orang yang membuatnya.

Kalau yang waktu lama, tas dan dompet tuh yang lama, bisa memakan waktu kira – kira 2 – 3 bulanan.

5. Kemana bu hasil yang dibuat oleh ibu – ibu disini apa dijual atau gimana bu?

Biasanya sih tom, hasilnya buat ibu – ibu yang mengikuti pelatihan disini. Bisa dibuat contoh di rumah, atau pedoman pembuatan barang kerajinan tangan selanjutnya.

6. Hasilnya bisa dijual tidak bu?

Biasanya kami menjualnya di online shop gitu tom. Harga nya bervariasi, mulai dari Rp 50.000 sampai ratusan ribu rupiah, tergantung tingkat kesulitan pembuatannya.

c) Transkrip wawancara singkat dengan pak Yoyok (50 th / komposting)

1. Bagaimana sih pak pembuatan composting ini?

Siapkan bahan – bahan yang ada:

- Semua kulit buah – buahan yang segar dan basah bisa digunakan secukupnya
- EM4
- Alat composting

Cara pembuatannya;

Letakan kulit buah yang masih segar ke alat kompostingnya. Kemudian campur EM4 yang telah dicampur dengan air 50: 50, jangan terlalu pekat dan jangan terlalu cair. Kemudian cairan tersebut dituangkan ke dalam alat kompostingnya. Kemudian dieramkan dan didiamkan selama 2 minggu sampai kulit buah mengalami fermentasi secara alami dan baik. Setelah 2 minggu, hasilnya kulit buah akan menghitam dengan sendirinya, dan kemudian dikeluarkan dengan dipress menggunakan alat kompostingnya. Jika sudah jadi, maka menghasilkan bau yang khas. Untuk menetralkan baunya, usahakan partikel kasar dengan cairannya diusahakan tidak menyatu.

Setelah 2 minggu, kulit buah bisa berubah kering, tapi jangan dibuang begitu saja, karena bisa dibuat media tanam. Dengan cara ditanam dan dicampur dengan tanah, dan langsung bisa ditanam.

Cara penggunaannya, hasil komposnya dicampur dengan air, perbandingan 20 ml dengan 50 ml air. Nanti kalau pemberian air dan komposnya terlalu banyak, maka tanamannya akan mati.



21.D1.0227 (3).pdf

PLAGIARISM
CHECK.ORG**8.63%** PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #13948451

BAB 1 PENDAHULUAN LATAR BELAKANG PENELITIAN Menurut BPS (2019), Indonesia menempati urutan keempat dunia sebagai negara terpadat dengan 265.015.300 jiwa atau tingkat pertumbuhan sekitar 1,32 juta pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk telah meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat yang disertai dengan gaya hidup yang semakin modern. Sebuah pola konsumen modern ikut turut berkontribusi pada semakin beragamnya jenis limbah, termasuk limbah kemasan berbahaya yang sulit terurai melalui proses alami. Hal ini akan berdampak pada peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Siti Nurbaya, jumlah sampah yang menumpuk di Indonesia sangat besar, sekitar 67,8 juta ton pada tahun 2020. Hal ini diperkirakan akan terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan penduduk dan dengan perbaikan tingkat kesejahteraan. (<https://news.detik.com/>)¹ Menurut Padmini (2011), Sampai saat ini salah satu paradigma pengelolaan sampah yang digunakan

REPORT #139484512 NOV 2021, 2:42 PM

AUTHOR
ANDRE KURNIAWANPAGE
1 OF 87PLAGIARISM
CHECK.ORG